OMBUDSMAN KALSEL PANTAU PELAKSANAAN TKA DI SMKN 4 DAN SMAN 4 BANJARMASIN UNTUK PASTIKAN TRANSPARANSI

Rabu, 04 November 2026 - kalsel

Banjarmasin - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Selatan melakukan peninjauan dan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) di dua satuan pendidikan di Kota Banjarmasin, yakni SMKN 4 Banjarmasin dan SMAN 4 Banjarmasin,Selasa (03/11/2026).

Pengawasan ini dilakukan guna memastikan seluruh tahapan ujian berjalan sesuai petunjuk teknis, transparan, akuntabel, serta bebas dari potensi penyimpangan maupun pelanggaran maladministrasi.

Dalam kunjungan lapangan tersebut, Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan memantau sejumlah titik krusial, mulai dari kesiapan sarana dan prasarana laboratorium komputer/ruang ujian, keandalan jaringan internet, hingga penerapan prosedur operasional standar (SOP) oleh panitia pelaksana di tingkat sekolah.

"Fokus utama pengawasan kami adalah memastikan terpenuhinya hak-hak peserta ujian, mulai dari kelancaran teknis pelaksanaan hingga pelayanan khusus bagi siswa yang membutuhkan penanganan ekstra. Kita ingin memastikan proses TKA ini berlangsung berjalan lancar, bebas maladministrasi," kata Hadi Rahman, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan di sela-sela peninjauan.

Berdasarkan hasil pengawasan, secara umum kesiapan teknis pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) di Kalimantan Selatan berjalan cukup baik. Perangkat komputer dan koneksi jaringan terpantau stabil. Namun, pelaksanaan TKA di salah satu SMK di Banjarmasin sempat mengalami pemadaman listrik selama kurang lebih satu jam sehingga mengganggu kelancaran ujian. Sementara itu, para pengawas ruang telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari aspek kehadiran peserta, di SMKN 4 Banjarmasin tercatat sebanyak empat orang siswa dari total 447 siswa tidak bersedia mengikuti TKA. Keputusan tersebut diambil secara sadar oleh masing-masing siswa dan dibuktikan melalui surat pernyataan tertulis. Selain itu, terdapat satu orang siswa yang tidak dapat mengikuti ujian karena sakit cacar sehingga dijadwalkan mengikuti TKA susulan. Adapun di SMAN 4 Banjarmasin, terdapat satu orang siswa yang tidak mengikuti TKA karena kondisi psikologis yang tidak memungkinkan untuk mengikuti ujian.

Dari sisi waktu pelaksanaan, jadwal TKA di SMKN 4 Banjarmasin bertepatan dengan masa praktik kerja industri (prakerin) atau magang siswa. Kondisi tersebut menyulitkan pihak sekolah dalam berkoordinasi dengan siswa, khususnya terkait pemenuhan kelengkapan administrasi, serta berdampak pada kurangnya fokus siswa dalam mempersiapkan ujian.

Terkait materi ujian, sejumlah siswa dari SMKN 4 dan SMAN 4 Banjarmasin menyampaikan bahwa hanya sebagian kecil soal yang dianggap sesuai dengan materi pelajaran yang telah dipelajari. Selain itu, waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal dinilai belum mencukupi. Dari aspek sarana dan prasarana, masih ditemukan keterbatasan ruang ujian serta ketersediaan laptop atau komputer bagi siswa peserta TKA.

Melalui pengawasan intensif ini, Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan berharap kualitas dan integritas pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) di Kalimantan Selatan tetap terjaga sehingga mampu menghasilkan penilaian yang objektif dan akuntabel.

Selain itu, Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Selatan membuka kanal penyampaian aspirasi dan pengaduan bagi siswa, orang tua, maupun guru yang menemukan dugaan kejanggalan, ketidaksesuaian, penyimpangan prosedur, atau maladministrasi selama pelaksanaan TKA. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui Posko Pengaduan Ombudsman RI pada laman resmi Ombudsman RI atau dengan menghubungi Kantor Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Selatan.(YA)